

Jurnal Biosains Unimed

Volume 1, Nomor 3, Desember 2013

- Penapisan Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Asal Perairan Tawar Lokal Dalam Menghambat Patogen *Streptococcus agalactiae***
Ulfayani Mayasari, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 1 - 10
- Relationship Between Knowledge And Perceptions Of High School Student About Dysmenorrhea (Painfull Menstruation) The Daily Activities In The Country 1 Stabat SMA 2012**
Maida Pardosi..... 11 - 17
- Struktur Populasi Cacing Tanah Di Hutan Sekunder Dan Agroforestri Kopi Desa Kutagugung Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo**
Aini Qomariah Manurung, Erni Jumilawaty, Nursahara Pasaribu..... 18 - 28
- Uji Antagonus Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Pliek U Terhadap Bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922**
Annisa Ammalia Kiti, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 29 - 37
- Uji Antagonistik *Mycobacterium fortuitum* Dengan Menggunakan Senyawa Antibakteri Ekstrak Kasar Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar**
Dewi Rulia Br Sitepu, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 38 - 42
- Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar Dalam Menghambat Bakteri *Aeromonas hydrophila***
Diannita Harahap, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 43 - 49
- Pengaruh Kitosan Terhadap Komponen Darah, Kadar Hemoglobin, SGPT dan SGOT Pada Tikus (*Rattus norvegicus* L) Yang Dipapar Plumbum Asetat**
Elvida, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen..... 50 - 60
- Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Proteolitik Termofilik Dari Beberapa Sumber Air Panas Sumatera Utara**
Kabul Warsito, Dwi Suryanto, Erman Munir..... 61 - 66
- Echinodermata Di Pantai Sialang Buah Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara**
Khairiza Lubis..... 67 - 69
- Kelimpahan Dan Distribusi Kepiting Bakau *Scylla serrate* Forskal Di Ekosistem Magrove Belawan Sumatera Utara**
Ratnawati, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick..... 70 - 77
- Pemanfaatan Kitosan Dari Limbah Cangkang Kerang Bulu (*Anadara inflata*) Sebagai Bahan Penjernih Air Sumur Gali**
Roslina Lubis, Sartini 78 - 91
- Isolasi Dan Uji Antifungal Ekstrak Metanol, Etil Asetat Dan N-Heksana Bakteri Endofit Dari Akar Tumbuhan Mentigi (*Vaccinium varingaefolium*)**
Widya Lestari, Dwi Suryanto, Erman Munir..... 92 - 106
- Biologi Konservasi *Morus macroura* Miq. Flora Endemik Sumatera Barat**
Selvia Dewi Pohan..... 107 - 112
- Kepadatan Dan Distribusi Kepiting Bakau *Scylla* spp. Serta Hubungannya Dengan Faktor Fisik Kimia Di Eksoistem Mangrove Belawan Sumatera Utara**
Elvi Julianida, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick..... 113 - 120



Diterbitkan oleh :
Program Studi Biologi, Fakultas MIPA,
Universitas Negeri Medan

JURNAL BIOSAINS UNIMED

Penasehat

Prof. Drs. Motlan, M.Sc., Ph.D
Drs. P. Maulim Silitonga, MS

Penanggung Jawab

Drs. Tri Harsono, M.Si

Ketua Penyunting

Dra. Melva Silitonga, MS.

Penyunting Ahli

Prof. Herbert Sipahutar, MS., M.Sc., Ph.D (Unimed)
Dr. H. Syahmi Edi, M.Si (Unimed)
Drs. Syarifuddin, M.Sc., Ph.D (Unimed)

Penyunting Pelaksana

Endang Sulistyarini Gultom, S.Si., Apt
Aida Fitriani Sitompul, S.Pd., M.Si

Tata Usaha

Rince Aritonang

Alamat Redaksi

: Prodi Biologi, Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar, Psr V Medan 20221; Telp (061)6625970
Email.

Jurnal Biosains Unimed

Volume 1, Nomor 3, Desember 2013

- Penapisan Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Asal Perairan Tawar Lokal Dalam Menghambat Patogen *Streptococcus agalactiae***
Ulfayani Mayasari, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 1 - 10
- Relationship Between Knowledge And Perceptions Of High School Student About Dysmenorrhea (Painfull Menstruation) The Daily Activities In The Country 1 Stabat SMA 2012**
Maida Pardosi..... 11 - 17
- Struktur Populasi Cacing Tanah Di Hutan Sekunder Dan Agroforestri Kopi Desa Kutagugung Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo**
Aini Qomariah Manurung, Erni Jumilawaty, Nursahara Pasaribu..... 18 - 28
- Uji Antagonus Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Pliek U Terhadap Bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922**
Annisa Ammalia Kiti, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 29 - 37
- Uji Antagonistik *Mycobacterium fortuitum* Dengan Menggunakan Senyawa Antibakteri Ekstrak Kasar Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar**
Dewi Rulia Br Sitepu, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 38 - 42
- Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar Dalam Menghambat Bakteri *Aeromonas hydrophila***
Diannita Harahap, It Jamilah, Herla Rusmarilin..... 43 - 49
- Pengaruh Kitosan Terhadap Komponen Darah, Kadar Hemoglobin, SGPT dan SGOT Pada Tikus (*Rattus norvegicus* L) Yang Dipapar Plumbum Asetat**
Elvida, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaean..... 50 - 60
- Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Proteolitik Termofilik Dari Beberapa Sumber Air Panas Sumatera Utara**
Kabul Warsito, Dwi Suryanto, Erman Munir..... 61 - 66
- Echinodermata Di Pantai Sialang Buah Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara**
Khairiza Lubis..... 67 - 69
- Kelimpahan Dan Distribusi Kepiting Bakau *Scylla serrate* Forskal Di Ekosistem Magrove Belawan Sumatera Utara**
Ratnawati, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick..... 70 - 77
- Pemanfaatan Kitosan Dari Limbah Cangkang Kerang Bulu (*Anadara inflata*) Sebagai Bahan Penjernih Air Sumur Gali**
Roslina Lubis, Sartini 78 - 91
- Isolasi Dan Uji Antifungal Ekstrak Metanol, Etil Asetat Dan N-Heksana Bakteri Endofit Dari Akar Tumbuhan Mentigi (*Vaccinium varingaefolium*)**
Widya Lestari, Dwi Suryanto, Erman Munir..... 92 - 106
- Biologi Konservasi *Morus macroura* Miq. Flora Endemik Sumatera Barat**
Selvia Dewi Pohan..... 107 - 112
- Kepadatan Dan Distribusi Kepiting Bakau *Scylla* spp. Serta Hubungannya Dengan Faktor Fisik Kimia Di Eksoistem Mangrove Belawan Sumatera Utara**
Elvi Julianida, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick..... 113 - 120



Diterbitkan oleh :
Program Studi Biologi, Fakultas MIPA,
Universitas Negeri Medan

Daftar Isi

Penapisan Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Asal Perairan Tawar Lokal Dalam Menghambat Patogen <i>Streptococcus agalactiae</i> <i>Ulfayani Mayasari, It Jamilah, Herla Rusmarilin.....</i>	1 - 10
Relationship Between Knowledge And Perceptions Of High School Student About Dysmenorrhea (Painfull Menstruation) The Daily Activities In The Country 1 Stabat SMA 2012 <i>Maida Pardosi.....</i>	11 - 17
Struktur Populasi Cacing Tanah Di Hutan Sekunder Dan Agroforestri Kopi Desa Kutagugung Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo <i>Aini Qomariah Manurung, Erni Jumilawaty, Nursahara Pasaribu.....</i>	18 - 28
Uji Antagonus Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Pliek U Terhadap Bakteri <i>Escherichia coli</i> ATCC 25922 <i>Annisa Ammalia Kiti, It Jamilah, Herla Rusmarilin.....</i>	29 - 37
Uji Antagonistik <i>Mycobacterium fortuitum</i> Dengan Menggunakan Senyawa Antibakteri Ekstrak Kasar Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar <i>Dewi Rulia Br Sitepu, It Jamilah, Herla Rusmarilin.....</i>	38 - 42
Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Perairan Tawar Dalam Menghambat Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> <i>Diannita Harahap, It Jamilah, Herla Rusmarilin.....</i>	43 - 49
Pengaruh Kitosan Terhadap Komponen Darah, Kadar Hemoglobin, SGPT dan SGOT Pada Tikus (<i>Rattus norvegicus</i> L) Yang Dipapar Plumbum Asetat <i>Elvida, Syafruddin Ilyas, Salomo Hutahaeen.....</i>	50 - 60
Isolasi Dan Karakterisasi Bakteri Proteolitik Termofilik Dari Beberapa Sumber Air Panas Sumatera Utara <i>Kabul Warsito, Dwi Suryanto, Erman Munir.....</i>	61 - 66
Echinodermata Di Pantai Sialang Buah Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara <i>Khairiza Lubis.....</i>	67 - 69
Kelimpahan Dan Distribusi Kepiting Bakau <i>Scylla serrate</i> Forskal Di Ekosistem Mangrove Belawan Sumatera Utara <i>Ratnawati, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick.....</i>	70 - 77
Pemanfaatan Kitosan Dari Limbah Cangkang Kerang Bulu (<i>Anadara inflata</i>) Sebagai Bahan Penjernih Air Sumur Gali <i>Roslina Lubis, Sartini</i>	78 - 91
Isolasi Dan Uji Antifungal Ekstrak Metanol, Etil Asetat Dan N-Heksana Bakteri Endofit Dari Akar Tumbuhan Mentigi (<i>Vaccinium varingaefolium</i>) <i>Widya Lestari, Dwi Suryanto, Erman Munir.....</i>	92 - 106
Biologi Konservasi <i>Morus macroura</i> Miq. Flora Endemik Sumatera Barat <i>Selvia Dewi Pohan.....</i>	107 - 112
Kepadatan Dan Distribusi Kepiting Bakau <i>Scylla</i> spp. Serta Hubungannya Dengan Faktor Fisik Kimia Di Ekosistem Mangrove Belawan Sumatera Utara <i>Elvi Julianida, Hesti Wahyuningsih, T. Alief Aththorick.....</i>	113 - 120

**Relationship Between Knowledge And Perceptions Of High School Students About
Dysmenorrhea (Painful Menstruation) The Daily Activities
In The Country 1 Stabat SMA 2012**

Maida Pardosi

Poltekes Kemenkes Medan, Jurusan Kebidanan

Abstract

In Indonesia the incidence of dysmenorrhoea estimated 55 % of women of childbearing age who tersiksa by pain during menstruation , the incidence (prevalence) menstrual pain ranged 45-95 % among women of childbearing age . based on the results of the initial survey conducted in the first foreign student sms Stabat that students who have less knowledge of as many as 15 people , then in every day absences in a class of about 3-4 students and 12 female students of the menstrual dysmenorrhea found that while the perception of menstrual pain they can not do a lot of activities and also most of the other girls who stay abreast of the learning process but can not concentrate karega symptoms are felt . the purpose of this study was to determine whether there is any relationship between knowledge and perception of dysmenorrhea sma female students on daily activities in the country sms 1 Stabat 2012.

This type of analytic research with a cross-sectional study was conducted at the location sms 1 Stabat country, its population was 100 sisw1 seluruhnya and a sample of 50 students using the formula. the type of data used is primary data obtained through a questionnaire, which processes the data Piped editing, coding, and tabulating.

The results of this study the relationship of knowledge and perception of dysmenorrhea sma student to daily activities with results obtained by chi-square analysis, $df = 2$, χ^2 is greater than the count of 8.05 x 5,991 tables and the probability value ($P = <0.05$).

Recommended to the State High School 1 Stabat expected to work closely with local health workers to provide health education to adolescents about dysmenorrhea.

Key Words: Knowledge, Perception, Dysmenorrhea In Daily Activities

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah penumpahan lapisan *uterus* yang terjadi pada setiap bulan yang berupa darah dan jaringan, juga perdarahan vagina secara berkala akibat terlepasnya lapisan *endometrium uterus*. Kata menstruasi diambil dari kata *menis*, *Menis* adalah istilah latin yang berarti bulan. Proses ini dimulai pada masa pubertas ketika seseorang perempuan memproduksi cukup

hormon tertentu. Menstruasi merupakan sebuah perdarahan periodik pada *uterus* yang dimulai sekitar 14 hari setelah *ovulasi* (Imam, 2010).

Umumnya, datangnya haid pertama kali sekitar umur 10-12 tahun. Haid ini kemudian akan berhenti sama sekali, biasanya sekitar umur 40-50 tahun atau yang disebut *menopause* (Imam, 2010).

Dismenore atau nyeri haid merupakan salah satu keluhan *ginekologi*

yang paling umum pada perempuan muda yang datang ke klinik atau dokter. Hampir semua perempuan mengalami rasa tidak nyaman selama haid, seperti rasa tidak enak di perut bagian bawah dan biasanya juga disertai mual, pusing, bahkan pingsan (Dito, 2011).

Dismenore dapat melemahkan seseorang menjadi lemas, tidak bertenaga sehingga berdampak negatif pada kegiatannya sehari-hari dan secara psikologi akan sangat mengganggu, bahkan menjadi salah satu alasan tersering wanita tidak masuk kerja atau sekolah. *Dismenore* cenderung terjadi lebih sering dan lebih hebat, pada gadis remaja yang mengalami kegelisahan, ketegangan dan kecemasan. Jika tidak diatasi, nyeri menstruasi ini sering akan mengganggu aktivitas dari remaja tersebut (Qittun, 2008).

Suatu studi menyatakan akibat *dismenore* tersebut sekitar 10% hingga 18%, *dismenore* adalah penyebab utama absen sekolah dan tergantung aktivitas lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian sulastris (2006) bahwa akibat keluhan *dismenore* pada remaja putri di purworejo berdampak pada gangguan aktivitas sehari-hari sehingga menyebabkan absen sekolah ≤ 3 hari.

Hasil studi terbaru menunjukkan bahwa hampir 10% remaja yang *dismenore* mengalami absen 1-3 hari per bulan atau ketidak mampuan remaja dalam melakukan tugasnya sehari-hari akibat nyeri hebat (*poureslami*, 2006). Hal ini diperkuat oleh jerret, dkk dalam sulastris (2006) tingkatan rasa sakit saat menstruasi adalah sakit ringan 47,7% dan sakit berat sebanyak 47%. Selanjutnya untuk menghilangkan rasa sakit, remaja tersebut menggunakan obat sendiri tanpa konsultasi dengan dokter, minum obat *analgetik* 32,5%, melakukan kompres dengan air panas 34% dan yang tersering melakukan istirahat sekitar 92%.

Menurut data analisis dari *the national health examination survey* terdapat 20-90% prevalensi wanita yang mengeluh terjadi *dismenore* berat dan terjadi pada wanita usia 12-17 tahun (Ali, 2003).

Pada remaja putri timbul kecemasan yang lebih pada saat menstruasi dan *dismenore*, hal ini berkaitan dengan keadaan psikologis, persepsi/pendapat maupun kurangnya pengetahuan tentang menstruasi dan *dismenore* itu sendiri. Sebuah penelitian yang dilakukan arunai (2006) di SMA 3 Sidoarjo didapatkan 70% siswi mengalami kecemasan yang diakibatkan *dismenore*. Pengetahuan tentang menstruasi dan *dismenore* ini sangat penting bagi remaja putri selain untuk menambah pengetahuan hal ini juga bermanfaat bagi psikologis remaja putri, karena tidak semua remaja putri memiliki pengetahuan yang cukup tentang menstruasi dan *dismenore* (Arunai, 2006)

Angka kejadian *dismenore* pada remaja diperkirakan 1,12%-1,35% dari jumlah penderita yang memeriksakan diri ke petugas kesehatan (Profil kesehatan lampung, 2007)

Di Indonesia angka kejadian *dismenorea* diperkirakan 55% perempuan usia produktif yang tersiksa oleh nyeri selama menstruasi, Angka kejadian (*prevalensi*) nyeri menstruasi berkisar 45-95% di kalangan wanita usia produktif. Walaupun pada umumnya tidak berbahaya, namun acap kali dirasa mengganggu bagi wanita yang mengalaminya. Derajat nyeri dan kadar gangguan tentu tidak sama untuk setiap wanita. Ada yang masih bisa bekerja (sesekali sambil meringis), adapula yang tak kuasa untuk beraktivitas (Atikah, 2009).

Pengetahuan dan pendapat yang benar tentang haid akan membantu perempuan untuk menangani berbagai permasalahan yang terjadi pada saat haid (Dito, 2011).

Kondisi kesehatan saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan bahwa, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya ia akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Maka seseorang yang memiliki pengetahuan tentang *dismenore* akan memiliki tindakan yang tepat untuk menangani gangguan menstruasi berupa *dismenore* tersebut (Indriastuti, 2009).

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan penyimpulan informasi dan menafsirkannya atau bagaimana seseorang memberi arti terhadap *stimulus* tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Persepsi atau tanggapan tentang kesehatan merupakan tema penting yang perlu ditelaah secara mendalam karena berdasarkan kajian teoritis, salah satu cara mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan berpendapat dan berfikir benar mengenai cara mengatasi nyeri haid dan dengan proses yang di pelajari karena individu mengerti dampak positif atau negatif yang terkait dengan keadaan menstruasi (Dyah, 2010).

Berdasarkan hasil survey awal yang di lakukan pada siswi SMA Negeri 1 stabat pada siswi kelas XI bahwa siswi memiliki pengetahuan tentang *dismenore* kurang yaitu dari 20 siswi di temukan kurang pengetahuan sebanyak 15 orang. Kemudian dalam setiap hari absen dalam kelas kira-kira 3-4 orang sehingga kira-kira dalam 1 hari terdapat 20 siswi absen akibat *dismenore* dan dari 12 siswi yang menstruasi terdapat persepsi tentang *dismenore* bahwa disaat terjadi nyeri haid mereka tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari, atau beristirahat seharian, Dan banyak juga sebagian siswi lainnya yang mengalami *dismenore* tetap mengikuti proses belajar di sekolah namun tidak dapat

berkonsentrasi karena gejala yang dirasakan (keterangan dari siswi dan guru bimbingan konseling).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mencari Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari di SMA Negeri 1 Stabat Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan metode pendekatan cross sectional dimana variabel indeviden dan variabel devenden diteliti secara bersamaan dan dalam satu waktu yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi siswi tentang *dismenore* (nyeri haid) terhadap kegiatan sehari-hari Di SMA N 1 Stabat Tahun 2012.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA kelas XI IPA yang Menstruasi di SMA N 1 Stabat Tahun 2012 yaitu sebanyak 100 orang siswi yang di bagi menjadi 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 26 siswi, kelas XI IPA 2 Berjumlah 24 siswi, kelas XI IPA 3 Berjumlah 24 siswi, kelas XI IPA 4 Berjumlah 26 siswi, Total keseluruhan yaitu sebanyak 100 siswi (Total populasi)

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah setengah dari total populasi siswi SMA kelas XI IPA di SMA N 1 Stabat Tahun 2012 yaitu seluruhnya di jadikan sampel.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan persepsi siswi SMA tentang *dismenore* (nyeri haid) terhadap kegiatan sehari-hari.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa data dilakukan adalah :

a. analisa data univariate dan bivariate. Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian dan digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable.

b. analisa data bivariate ini digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dan persepsi siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari dengan menggunakan uji statistik Chi-Square:

Adapun rumus Chi-Square yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Dimana: X^2 =Chi-Square
O=Nilai hasil observasi
E=Nilai yang diharapkan

Hasil Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah

1. Ada Hubungan Pengetahuan Siswi SMA Tentang *Dismenore* (Nyeri Haid) terhadap Kegiatan Sehari- hari
2. Ada Hubungan Persepsi Siswi SMA Tentang *Dismenore* (Nyeri haid) terhadap Kegiatan Sehari- hari.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswi Tentang *Dismenore* (nyeri Haid) Terhadap Kegiatan Sehari-Hari Di SMA Negeri 1 Stabat

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	21	42
2	Cukup	9	18
3	Kurang	20	40
Jumlah		50	100

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswi Tentang *Dismenore* (Nyeri haid) Terhadap Kegiatan Sehari-Hari Di SMA Negeri 1 Stabat

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	17	34
2	Cukup	15	30
3	Kurang	18	36
Jumlah		50	100

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Siswi SMA Tentang *Dismenore* (Nyeri haid) terhadap Kegiatan Sehari- hari Di SMA Negeri 1 Stabat

Pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari dapat diperoleh dari pengalaman hidup. Dimana dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswi yang memiliki pengetahuan baik tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari yaitu sebanyak 19 siswi yang mengalami *dismenore* (90,48%) dan 2 siswi yang tidak *dismenore* (9,52%), terdapat 20 siswi yang memiliki pengetahuan kurang tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari diantaranya 9 siswi yang mengalami *dismenore* (45%) dan 11 siswi yang tidak *dismenore* (55%) dan terdapat 9 siswi yang memiliki pengetahuan cukup tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari diantaranya 7 siswi yang mengalami

dismenore (77,78%) dan 2 siswi yang tidak mengalami dismenore (22,22%).

Berdasarkan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka didapat nilai df hasil X^2 tabel adalah 5,991 dan hasil X^2 hitung adalah 11,29. Dimana X^2 hitung $> X^2$ tabel (11,29 $>$ 5,991). Jadi didapat hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan dismenore terhadap kegiatan sehari-hari.

Kondisi kesehatan saat menstruasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan bahwa, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup akan cenderung mengabaikan kesehatan dan akhirnya akan memiliki tindakan yang membahayakan bagi dirinya sendiri. Maka seseorang yang memiliki pengetahuan tentang dismenore akan memiliki tindakan yang tepat untuk menangani gangguan menstruasi berupa dismenore tersebut (Indriastuti, 2009).

Menurut hasil peneliiian Dyah (2010) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan dismenore terhadap kegiatan sehari-hari, Dengan hasil Mayoritas remaja putri sebanyak 50 (86,2%) memiliki pengetahuan cukup tentang dismenore dan minoritas remaja putri memiliki pengetahuan kurang 11 (79,3%) tentang dismenore.

Menurut asumsi peneliti dalam penelitiannya bahwa siswi SMA memiliki pengetahuan baik tentang dismenore terhadap kegiatan sehari-hari sebagian besar diperoleh dari pengalaman yang pernah terjadi pada dirinya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dyah meskipun tempat penelitian berbeda namun hasilnya tetap sama bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi cara berfikir seorang wanita tentang bagaimana dirinya untuk menjaga kesehatannya hal ini dikarnakan pembelajaran mengenai kesehatan reproduksi sudah ditanamkan sejak dini. Jadi

dengan demikian bahwa adanya hubungan pengetahuan sisiwi tentang dismenore terhadap kegiatan sehari-hari.

Hubungan Persepsi Siswi SMA Tentang Dismenore (Nyeri haid) terhadap Kegiatan Sehari- hari Di SMA Negeri 1 Stabat

Persepsi merupakan tanggapan atau pemahaman remaja putri tentang dismenore terhadap kegiatan sehari-hari. Dimana dapat diketahui bahwa terdapat 18 siswi memiliki Persepsi kurang tentang dismenore terhadap kegiatan sehari-hari sebanyak 9 siswi yang dismenore (50%) dan 9 siswi yang tidak dismenore (50%), terdapat 17 siswi yang berpengetahuan baik tentang dismenore terhadap kegiatan sehari-hari diantaranya 16 siswi yang dismenore (94,12%) dan 1 siswi yang tidak dismenore (5,88%) dan terdapat siswi yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 siswi diantaranya 10 siswi yang mengalami dismenore (66,67%) dan 5 siswi yang tidak dismenore (33,33%).

Berdasarkan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka didapat nilai df hasil X^2 tabel adalah 5,991 dan hasil X^2 hitung adalah 8,05. Dimana X^2 hitung $> X^2$ tabel (8,05 $>$ 5,991). Jadi didapat hasil bahwa adanya hubungan persepsi dengan dismenore terhadap kegiatan sehari-hari.

Persepsi terbentuk atas dasar data-data yang di peroleh berdasarkan pengalaman yang didapat dari panca indara. Apabila seseorang memperlihatkan suatu objek, maka akan memiliki kesan yang berbeda dengan orang yang juga memperlihatkan objek yang sama. Oleh sebab itu persepsi seseorang akan memproduksi proses komunikasi yang dilakukan oleh seseorang (Rukminto, 2006).

Menurut hasil penelitian Iwan (2010) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi

siswi dengan dismenore terhadap kegiatan sehari-hari dengan hasil Mayoritas remaja memiliki persepsi kurang tentang dismenore sebanyak 26 responden (52%), dan minoritas siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 5 responden (10%).

Dari hasil penelitian bahwa siswi SMA Negeri 1 stabat memiliki persepsi yang baik mengenai dismenore dikarenakan belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. pengetahuan yang dimiliki seorang remaja putri mengenai dismenore dan pengalaman mengenai nyeri haid maka akan timbul persepsi seorang remaja putri bahwa dismenore tidak perlu dikhawatirkan, Apabila siswi tersebut memiliki persepsi yang baik maka pengetahuan tentang dismenore tersebut akan baik juga. Dengan demikian adanya hubungan persepsi dengan dismenore terhadap kegiatan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari Mayoritas siswi memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 siswi (42%)..
2. Persepsi siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari Mayoritas siswi memiliki persepsi kurang sebanyak 18 siswi (36%)
3. Adanya hubungan pengetahuan siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari Berdasarkan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka didapat nilai df hasil X^2 tabel adalah 5,991 dan hasil X^2 hitung adalah 11,29. Dimana X^2 hitung $> X^2$ tabel (11,29 $>$ 5,991).
4. Adanya hubungan persepsi siswi SMA tentang *dismenore* terhadap kegiatan sehari-hari Berdasarkan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

maka didapat nilai df hasil X^2 tabel adalah 5,991 dan hasil X^2 hitung adalah 8,05. Dimana X^2 hitung $> X^2$ tabel (8,05 $>$ 5,991).

A. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMA N 1 Stabat Disarankan kepada pihak sekolah untuk bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat untuk memberikan penyuluhan-peyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja terutama tentang dismenore dengan bertambahnya pengetahuan dan persepsi maka kejadian dsmenore akan berkurang.
2. Kepada pogram studi D-III Kebidanan Karya tulis ilmiah ini sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk menambah wawasan mahasiswi dan melengkapi perpustakaan dengan buku-buku yang berkaitan dengan dismenore.
3. Peneliti selanjutnya Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang dismenore dengan variabel dan jumlah sampel yang berbeda agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sulastri 2010, *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore*,
http://www.medikaholistik.com/medika.html?xmodule=document_detail&xid=3. Diakses 29 Maret 2012
- Arunai, 2006, *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi*,

Diakses 15 april 2012

- Atikah, Siti, 2009, *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Dede, 2009, *Ilmu. Perilaku Manusia*, Trans Info Media, Jakarta.
- Dinkes, 2007, *Profil Kesehatan Lampung*, Diakses 16 April 2012
- Dino, Ari, 2011, *Cara Jitu Mengatasi Nyeri haid*, Andi, Yogyakarta.
- Dyah, 2010, *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Dismenore dengan Prilaku Penanganan Dismenore* <http://eprints.uns.ac.id/195/1/165033008201011451.pdf>. Diakses pada tanggal 12 juli 2012
- Eva, Dkk, 2010, *Kesehatan Reproduksi Wanita*, Trans Info Media, Jakarta.
- Imam, 2010, *100 Tanya Jawab Kesehatan Untuk Remaja*, Tunas Publishing, Jogjakarta.
- Indriastuti, 2009, *Angka Kejadian Dismenore*, <http://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19187/5/Chapter%201.pdf>, Medan. Diakses pada tanggal 4 April 2012
- Istiqomah, 2010, *Mengurangi Dismenore Pada Remaja Putri* http://eprints.undip.ac.id/9253/1/ARTIKEL_SKRIPSI234.pdf, Yogyakarta. Diakses pada tanggal 4 april 2012.
- James, 2006, *Psikologi Sosial*, http://www.medikaholistik.com/mekadika.html?xmodule=document_detail&xid=3. Diakses 29 Mes 2012
- Kristiono, 2007, *Cara Mengurangi Nyeri Haid Pada Remaja Putri*.
- ()
- Notoatmodjo, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, Soekidjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2007, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Politeknik Kesehatan, 2006, *Panduan Penyusunan KTI*, Medan
- Qittun, 2008, *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore dan Dampak Penanggulangannya*, <http://qittun.blogspot.com>). Diakses 12 april 2012
- Sarwono, 2008, *Ilmu Kandungan*, Bina Pustaka, Jakarta.
- Sri, Liswidyawati, 2012, *Merawat Dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Syafni, 2012, *Waspada Penyakit Reproduksi Anda*, Pustaka Reka Cipta, Bandung.
- Walgito, 2007, *Pengantar Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung